

Analisis Pencatatan dan Penilaian Persediaan Barang Dagang Berdasarkan PSAK No.14 Pada PT Hygea Sumber Bintang Samarinda

Idaryani¹, Imam Nazarudin Latif², Nurfitriani³
Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda
Email : Yaniidar23@gmail.com

Keywords :

Pencatatan, Penilaian, Persediaan.

ABSTRACT

The purpose of this study was to identify and analyze the recording and valuation of merchandise inventory of PT Hygea Sumber Bintang Samarinda based on the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No.14. This analysis was carried out using the Comparative Method. The comparative method is a method that compares to find similarities and differences that exist in PT Hygea Sumber Bintang Samarinda with the standards in PSAK No.14

Based on the results of research that researchers have conducted at PT Hygea Sumber Bintang Samarinda, it shows that PT Hygea Sumber Bintang is in accordance with PSAK No. 14 in its recording because it has used perspective recording which shows that there is recording of incoming and outgoing transactions every time there is a transaction and in assessing its inventory it is in accordance with PSAK No. 14 uses the FEFO (First Expired First Out) method or what is usually called the FIFO (First In First Out) method so that the goods in the warehouse are goods that are suitable for sale either from the packaging or expired. Based on the description above, the hypothesis in this study is that the recording and valuation of PT Hygea Sumber Bintang merchandise inventory is not in accordance with PSAK No.14.

PENDAHULUAN

Perusahaan yang bergerak di bidang usaha baik di bidang perdagangan, jasa maupun manufaktur perlu melakukan pencatatan akuntansi untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaannya, karena dari laporan keuangan yang dihasilkan dapat menunjukkan keadaan keuangan yang dihasilkan dapat menunjukkan keadaan keuangan perusahaan yang sesungguhnya, apakah mengalami keuntungan ataupun sebaliknya. Perusahaan adalah suatu organisasi yang mengelola sumber-sumber yang terdapat buat mencapai keuntungan. Perusahaan menginginkan perkembangan tiap tahunnya oleh sebab itu perusahaan wajib menyelenggarakan akuntansi supaya tujuan tersebut terealisasi, pada awal abad ke-21 Indonesia menghadapi masa globalisasi di bidang ekonomi, perihal ini bisa dilihat dengan banyaknya perusahaan-perusahaan besar maupun kecil baik dalam maupun luar negeri yang berkedudukan di Indonesia.

Perusahaan dagang merupakan perusahaan yang menyediakan kebutuhan pelanggan tanpa merubah bentuk dan atau wujud asli dari barang tersebut. Kegiatan jual beli ini perusahaan mengharapkan laba atau keuntungan yang dapat menunjang semua kegiatan operasional perusahaan. Barang dagang yang belum terjual akan disimpan dan dijadikan barang persediaan yang akan siap dijual apabila menerima permintaan dari pelanggan, dalam

sebuah perusahaan dagang sangat dianjurkan adanya persediaan karena tanpa adanya persediaan maka perusahaan tidak akan berjalan dengan baik dibandingkan dengan perusahaan yang mempunyai persediaan untuk barang yang siap dijual kepada pelanggan.

Persediaan memiliki peran yang penting karena tanpa adanya persediaan maka kegiatan jual beli antara perusahaan dan pelanggan akan memakan waktu yang lebih lama sehingga akan menghambat kegiatan yang memungkinkan customer/pelanggan mencari perusahaan dagang yang lebih lengkap, perusahaan yang mengalami hal tersebut tentunya akan membuat laba atau keuntungan perusahaan tidak akan meningkat dan cenderung menurun, saat mempunyai persediaan maka perusahaan juga harus mempunyai pencatatan dan penilaian dari persediaan tersebut. Persediaan merupakan aktiva lancar bagi perusahaan dan untuk memperoleh persediaan yang baik maka harus dikelola dengan baik namun terkadang dalam mengelola persediaan perusahaan belum melakukan pencatatan dan penilaian sesuai standar akuntansi yang ada. Kurangnya informasi seputar pencatatan dan penilaian yang sesuai standar akuntansi menjadi alasan perusahaan belum menerapkannya dalam operasionalnya dan ada pula perusahaan yang sudah mendapatkan informasi tersebut namun sudah merasa aman menggunakan metode yang sudah dijalankan sekalipun memberikan kesulitan di akhir periode tetapi perusahaan takut mengganti atau memperbaharui metode yang ada karena merasa akan mengganggu operasional perusahaan.

Menurut Sigit Hermawan (2013:56) mendefinisikan persediaan sebagai berikut: Persediaan sangat penting artinya bagi perusahaan dagang karena biasanya akan memiliki porsi yang lebih besar daripada aktiva lancar yang lain. Pengelolaan persediaan sangat penting dalam upaya menjaga kestabilan jumlah persediaan. Persediaan dijaga agar tidak terlalu rendah dan tidak terlalu tinggi kuantitasnya. Persediaan yang terlalu rendah akan berbahaya dalam kaitannya dengan pesanan konsumen yang tidak dapat dipenuhi oleh perusahaan. Persediaan yang terlalu tinggi juga tidak baik karena menyebabkan penimbunan dan biaya penyimpanan menjadi tinggi dan menunjukkan.

Pencatatan persediaan ini sebaiknya dilakukan dengan sistem pencatatan perpetual agar jumlah persediaan yang masuk dan keluar dapat dipantau tanpa harus menghitung fisik saat akan mengetahui jumlah persediaan dan juga dikarenakan pos persediaan mempunyai pengaruh yang cukup besar dalam laporan keuangan, yakni dalam neraca dan dalam menentukan harga pokok persediaan dalam laporan laba rugi. Informasi yang benar baru dapat diperoleh dengan benar oleh pihak-pihak yang berkepentingan apabila tidak terjadi kesalahan dalam pelaporan akuntansi. Metode pencatatan persediaan barang menurut Hery (2016:252) menyatakan bahwa "Dalam sistem perpetual, catatan mengenai harga pokok dari masing-masing barang dagang yang dibeli maupun dijual diselenggarakan secara terperinci. Sistem pencatatan ini akan secara terus menerus menunjukkan berapa besarnya saldo persediaan barang dagangan yang ada di gudang untuk masing-masing jenis persediaan. Dengan sistem pencatatan perpetual, harga pokok dari barang yang dijual ditentukan setiap kali penjualan terjadi". Seperti halnya penelitian Tesa Dwisabela, Yayuk Marliza dan Nurbaiti Tahun 2022 berjudul Analisis Metode Pencatatan Dan Penilaian Persediaan Barang Dagang Berdasarkan PSAK No.14 Pada PT Ajinomoto Indonesia Semi Depo Lubuklinggau dengan hasil pencatatan persediaan menggunakan metode perpetual yang dapat menentukan nilai persediaan setiap saat dalam rangka menentukan beban pokok penjualan setiap kali terjadi transaksi penjualan serta dapat mengetahui secara terus menerus besarnya saldo persediaan yang ada di gudang tanpa harus menghitung secara fisik.

Penilaian Persediaan dapat dilakukan dengan metode FIFO/MPKP, Dalam metode FIFO/MPKP nilai persediaannya di tentukan dari persediaan yang terakhir masuk dan penggunaan metode FIFO/MPKP akan membuat persediaan di gudang mudah dikontrol karena barang yang pertama kali masuk adalah barang yang akan pertama dijual, selain itu

FIFO/MPKP meminimalisir kerusakan pada produk baik dari manfaat ataupun kemasan sehingga produk yang ada di gudang selalu layak dijual, seperti halnya Penelitian Tesa Dwisabela, Yayuk Marliza dan Nurbaiti Tahun 2022 berjudul Analisis Metode Pencatatan Dan Penilaian Persediaan Barang Dagang Berdasarkan PSAK Nomor 14 Pada PT Ajinomoto Indonesia Semi Depo Lubuklinggau dengan hasil Penilaian persediaannya sudah menggunakan metode FIFO sehingga produk lamanya tetap laku terjual dan tidak rusak.

Subjek penelitian ini PT Hygea Sumber Bintang yakni perusahaan yang bergerak di bidang usaha dagang yang mendistribusikan berbagai alat kesehatan seperti masker, kateter, alat cek suhu tubuh, alat ukur kolesterol, timbangan, alat cek gula darah dan lain sebagainya tetapi dalam penelitian ini hanya kan fokus pada produk strip kolestrol (*Cholesterol*) karena produk ini yang paling sering mengalami perputaran yang cepat dikarenakan harganya yang relatif murah sehingga perusahaan lebih sering melakukan restock terhadap produk ini. Pada perusahaan ini, elemen persediaan merupakan komponen utama karena di setiap aktivitasnya pasti melibatkan pergerakan persediaan. Berdasarkan hal tersebut, maka sangat perlu untuk melakukan pencatatan dan penilaian persediaan yang sesuai dan layak dengan keadaan serta kondisi perusahaan. Dalam pelaksanaan kegiatan operasi usaha, PT Hygea Sumber Bintang sudah menggunakan komputerisasi dengan aplikasi Smart Exe yang dimana dari penginputannya memberikan pilihan pembuatan kategori sendiri sesuai dengan yang di inginkan lalu saat akan mengeluarkan barang akan memberikan pilihan pula sesuai dengan kategori yang telah dibuat sebelumnya seperti dari dari *expired* dan juga harga pokok penjualan sehingga menghasilkan output dengan metode FIFO. Persediaan sendiri diinput langsung oleh penanggung jawab yang bertanggung jawab langsung terhadap keluar masuknya barang namun dalam operasional perusahaan sering terjadi perbedaan barang dagang yang terdapat di gudang dengan jumlah yang terdapat pada komputer hal tersebut mempunyai beberapa faktor seperti pencatatan dan penilaian persediaan barang dagang yang dilakukan tidak baik, human error atau dari kurangnya pengawasan terhadap ekspedisi. Pencatatan yang ada pada PT Hygea Sumber Bintang yaitu dengan metode perpetual dan metode penilaiannya menggunakan FEFO (*First Expired First Out*) atau yang biasa juga disebut metode FIFO (*First In First Out*) namun sekalipun sudah menggunakan metode perpetual dalam pencatatan dan metode FIFO dalam penilaiannya masih sering dijumpai stok yang tidak balance antara stok fisik dan dalam pencatatannya.

METODE

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan informasi dimaksud sebagai proses maupun aktivitas yang dicoba peneliti buat menguak ataupun menjaring berbagai fenomena, data ataupun keadaan posisi peneliti cocok dengan penelitian. Pengumpulan informasi, bisa dimaknai pula selaku aktivitas peneliti dalam upaya mengumpulkan beberapa informasi lapangan yang dibutuhkan buat menjawab persoalan penelitian ataupun menguji hipotesis.

Merujuk pada penafsiran di atas, betapa pentingnya pengumpulan informasi dalam proses riset. Tanpa informasi lapangan, proses analisis informasi serta kesimpulan hasil riset, tidak bisa dilaksanakan:

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*) adalah penelitian yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh peneliti dari pihak yang bersangkutan dalam penelitian ini yaitu PT Hygea Sumber Bintang baik secara wawancara ataupun observasi.
 - a. Observasi, yaitu dengan mengadakan tinjauan langsung ke perusahaan yang menjadi subjek penelitian mengenai Penerapan PSAK No.14 pada Metode Pencatatan dan Penilaian Persediaan Barang Dagang dan mengamati semua fenomena yang terjadi serta mendeskripsikannya.
 - b. Wawancara, yaitu penulis melakukan serangkaian Tanya jawab secara langsung

dengan pihak perusahaan yang berwenang yaitu bagian administrasi untuk mengetahui lebih jelas mengenai persediaan dan informasi yang berkaitan dengan perusahaan dalam penelitian ini yaitu melakukan wawancara untuk tanya jawab kepada Pihak admin yang bertanggung jawab akan pencatatan dan penilaian persediaan PT Hygea Sumber Bintang Samarinda.

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) adalah yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data-data yang dapat diperoleh dari PT Hygea Sumber Bintang Samarinda berupa laporan persediaan dan dokumen lainnya.

Jangkauan Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT Hygea Sumber Bintang Samarinda yang bertempat di Jl. Abdul Wahab Syahrani Perum. Garden Hill Estate Samarinda. Penelitian ini berfokus pada analisis pencatatan dan penilaian persediaan barang dagang berupa strip kolestrol (Cholesterol) pada tahun 2022.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis

Analisis pencatatan barang dagang berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.14 menyatakan dalam sistem persediaan perpetual, biaya persediaan akhir dan harga pokok penjualan selama tahun berjalan dapat ditentukan secara langsung dari catatan akuntansi dan sistem pencatatan fisik/*periodic*, nilai persediaan akhir ditentukan melalui pemeriksaan stok fisik.

Penilaian persediaan barang dagang berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.14 tentang persediaan menyatakan bahwa biaya persediaan, dihitung dengan menggunakan rumus biaya masuk pertama keluar pertama (MPKP).

Jurnal Umum strip kolestrol (*Cholesterol*) PT Hygea Sumber Bintang Samarinda

Jurnal Umum strip kolestrol (*Cholesterol*) Bulan Februari 2022

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit
02/02/2022	Piutang dagang	336.000	
	Penjualan		302.400
	Ppn 10%		33.600
	Harga Pokok Penjualan	228.494	
	Persediaan Barang dagang		228.494
21/02/2022	Piutang dagang	672.000	
	Penjualan		604.800
	Ppn 10%		67.200
	Harga Pokok Penjualan	456.988	
	Persediaan Barang dagang		456.988
		3.352.223	3.352.223

Sumber : Data diolah, 2023

Dan selanjutnya dilakukan dengan penjurnalan yang sama.

Kartu Persediaan Strip kolestrol (*Cholesterol*) PT Hygea Sumber Bintang Samarinda

Kartu Persediaan Strip kolestrol (*Cholesterol*) bulan Februari 2022 dengan Metode FIFO

Tgl	Pembelian			Penjualan			Persediaan Barang		
	Box	Harga (Rp)	Jumlah (Rp)	Box	Harga (Rp)	Jumlah (Rp)	Box	Harga (Rp)	Jumlah (Rp)
01/02/22							13	114.247	1.485.211
02/02/22				2	114.247	228.494	11	114.247	1.256.717
21/02/22				4	114.247	456.988	4	114.247	456.988

							3	116.000	348.000
							4	116.000	464.000
	7		812.000	9		1.028.223	11		1.268.988

Sumber : Data diolah,2023

Dan selanjutnya dilakukan dengan penjurnalan yang sama.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan yaitu analisis pencatatan dan penilaian persediaan barang dagang pada PT Hygea Sumber Bintang yaitu strip kolestrol (*Cholesterol*) pada bulan Januari-Desember 2022 dengan alat analisis Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.14, berikut ini akan diuraikan hasil dari analisis tersebut.

1. Sistem pencatatan persediaan pada PT Hygea Sumber Bintang sudah menggunakan metode perpetual yang terkomputerisasi yaitu setiap keluar masuknya barang selalu otomatis tercatat sesuai dengan PSAK No.14 paragraf 8 menyatakan bahwa persediaan meliputi barang yang dibeli dan dimiliki untuk dijual kembali termasuk, sebagai contoh barang dagangan yang dibeli oleh pengecer untuk dijual kembali. Perlakuan persediaan barang dagangan dalam PT Hygea Sumber Bintang hanya di beli, disimpan dan dijual, dari hasil analisis yang telah dilakukan, hasil pencatatan PT Hygea Sumber Bintang memiliki hasil yang sama dengan data olahan peneliti namun dalam PT Hygea Sumber Bintang tidak terdapat jurnal baik secara otomatis ataupun manual. PT Hygea sumber Bintang menerapkan metode perpetual dalam mencatat pembelian dan penjualan persediaan stripnya. Metode perpetual lebih memudahkan perusahaan dalam melakukan pencatatan persediaan strip. Dengan metode perpetual, perusahaan dapat mengetahui jumlah unit persediaan yang dimiliki setiap saat tanpa harus melakukan perhitungan fisik ke gudang.
2. PSAK No.14 paragraf 25 menyatakan biaya persediaan, kecuali yang disebut dalam paragraf 23, dihitung dengan menggunakan rumus biaya masuk keluar pertama keluar pertama (MPKP). Berdasarkan penelitian, dari data yang diperoleh, sistem penilaian barang dagang PT Hygea Sumber Bintang Samarinda menggunakan metode FEFO (*First Expired First Out*) atau yang biasa kita sebut FIFO (*First In First Out*) hal ini dikarenakan barang yang dibeli lebih dahulu barang yang paling pertama dijual. Metode ini diaplikasikan mengetahui banyak sekali barang dagang pada PT Hygea Sumber Bintang untuk menghindari adanya penimbunan barang lama, barang rusak, atau cacat barang. Jika perusahaan menggunakan metode FIFO maka akan mempermudah perusahaan untuk menilai perusahaan barang dagang dalam setiap periode dan dapat mengetahui besarnya harga pokok penjualan barang dagang yang ada di perusahaan dengan mudah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Metode pencatatan persediaan yang diterapkan pada PT Hygea Sumber Bintang Samarinda dalam mencatat persediaan barang dagangannya telah menerapkan metode perpetual sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.14. Hal ini dapat memudahkan pihak-pihak internal untuk mengetahui jumlah persediaan secara keseluruhan dan melakukan *control* terhadap barang masuk dan keluarnya barang sehingga dapat disimpulkan pencatatan persediaan PT Sumber Bintang telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.14.

Metode penilaian persediaan yang diterapkan pada PT Hygea Sumber Bintang Samarinda menggunakan metode FEFO (*First expired First Out*) atau yang biasa kita sebut FIFO (*First In First Out*), metode FIFO (*First In First Out*) maka dapat disimpulkan bahwa penilaian persediaan barang dagang pada PT Hygea Sumber Bintang tahun 2022 telah sesuai

dengan ketentuan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.14.

Saran

Saran yang dapat diberikan pada PT Hygea Sumber Bintang terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Perusahaan diharapkan menyediakan kartu persediaan yang dicatat secara manual agar lebih memperhatikan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya selisih stok terkait persediaan barang dagangannya seperti *human error*, dan pengiriman barang pada ekspedisi.

REFERENCES

- Anonim. Ikatan Akuntan Indonesia. 2018. *Standar Akuntansi Keuangan*. Cetakan Pertama. Jakarta : Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Baridwan, Zaki. 2015. *Intermediate Accounting*. Edisi Kedelapan, Cetakan Ketiga. Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta
- Dwisabela, Tesa., Yayuk Marliza, S.E., M.Si, Nurbaiti, S.P., M.M.2020. “ Analisis Metode Pencatatan Dan Penilaian Persediaan Barang Dagang Berdasarkan PSAKNomor 14 Pada PT Ajinomoto Indonesia Semi Depo Lubuklinggau”, Universitas Musi Rawas. <https://www.ejurnal.unmura.org/index>.
- Jusup, Al . Haryono. 2016. *Dasar-dasar akuntansi jilid 1*. Edisi Ketujuh. Cetakan Keempat. Yogyakarta : STIE YKPN
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Rajawali Pers
- Hermawan, Sigit. 2013. *Akuntansi perusahaan manufaktur*. Yogyakarta. Graha ilmu.
- Hery. 2012 . *Akuntansi Keuangan Menengah 1*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2015. *Pengantar Akuntansi Comprehensie Edition*. Jakarta : PT Grasindo
- _____. 2016. *Analisis laporan keuangan*. Jakarta : PT. Grasindo
- Maesaroh, Yusi dan zelvya Puspa Dewi. 2020. “Analisis Akuntansi Persediaan Barang Dagang Berdasarkan PSAK14 (Studi Kasus Pada PT XYZ-CTP 1)”. Yusi dan Elvia Vol. 5 No.1 ISSN 2528-1119 E-ISSN 2580-5452 <https://journal.ubpkarawang.ac.id/index>.